

4 KEGIATAN & PETUGAS PELAYANAN EKARISTI

KEGIATAN RUTIN PAROKI MARIA KUSUMA KARMEL

Baptisan BALITA	Tiap Minggu I, pk. 12.30 di Gereja Maria Kusuma Karmel
Pengakuan Dosa	Tiap Sabtu, pk. 16.00 (setengah jam sebelum misa dimulai).
Doa Senakel	Tiap Rabu ke 3, mulai pk. 09.30 di Kapel GKK It. 2. Doa senakel untuk mendoakan para calon imam, imam dan biarawan/i.
Meditasi Kristiani	Tiap Kamis, pk. 19.30-21.00 di Kapel GKK It. 2.
Devosi Kerahiman Ilahi	Tiap Jumat I, mulai pk. 18.00 di Kapel GKK It. 2.
PDPKK	Tiap Rabu, pk. 19.00 di Ruang Elia GKK It. 4.
Persik	Tiap Minggu, untuk SD pk. 08.00 untuk SMP-SMA pk. 08.30 GKK It. 3
Legio Maria "Kuria MKK"	Tiap Minggu ke 3 pk. 10.00 di GKK It. 3 ruang 6.
Emmaus Journey	Tiap Senin, pk. 19.30 - 21.30 di GKK It. 1.
Misa untuk Imam, Biarawan/i dan Panggilan	Tiap Sabtu I, pk. 05.45 WIB di Gereja Maria Kusuma Karmel.

PELAYANAN PERAYAAN EKARISTI DI PAROKI MARIA KUSUMA KARMEL

TANGGAL	JAM	PEMAZMUR	PADUAN SUARA	TATIB / ROSARIO
HARI MINGGU - PRAPASKAH II (U)				
07 Mar 2020	16.30	JF Shanti Handayani	Gita Elia	Beato. Titus Brandsma 1
08 Mar 2020	06.00	Didit Iriani	Theresia Liseux	Beato. Titus Brandsma 2
	08.00	Ester Winona	Ling Yope 2	Beato. Titus Brandsma 3
	10.30	Wiwik Prawiroredjo	Gita Seniore	Beato. Titus Brandsma 4
	16.30	Helena Lidya	Krisantus	Beato. Titus Brandsma 5
	19.00	Geraldina Triaz	Petrus Paulus	St. Yohanes Pemandi 1
IBADAT JALAN SALIB 3				
13 Mar 2020	05.45	Petugas Misa Harian		
	19.30	Prodiakon	Prodiakon	Wil. St. Mikael
HARI MINGGU - PRAPASKAH III (U)				
14 Mar 2020	16.30	Anastasia Sartini	St. Stefanus	St. Yohanes Pemandi 2
15 Mar 2020	06.00	Suzana Wening	Cantate Domine	St. Yohanes Pemandi 3
	08.00	Angelina Christina L	Permata Yakobus	St. Yohanes Pemandi 4
	10.30	Antonia Dina Iguna	Sabas	St. Yohanes Pemandi 5
	16.30	Fredy Salim	St. Agnes	St. Yohanes Pemandi 6
	19.00	Rafael Djaja	Caecilia	St. Yohanes Pemandi 7
IBADAT JALAN SALIB 4				
20 Mar 2020	05.45	Petugas Misa Harian		
	19.30	Prodiakon	Prodiakon	Wil. St. Teresa dari Kalkuta

Doa Rosario dilaksanakan 30 menit sebelum Perayaan Ekaristi!

Setiap kor yang akan bertugas dalam Perayaan Ekaristi mohon menghubungi imam pemimpin (selebran) dan menyerahkan lagu-lagu yang akan dinyanyikan sebelum Perayaan Ekaristi dimulai.



GEMA KUSUMA KARMEL

No: 015/III/2020 - 08 Maret 2020 - TAHUN A/II

Mengalami Kehadiran Allah Bersama Maria, Bunda dan Kusuma Karmel

Jl. Kusuma No. 1, Kav. DKI, Meruya Selatan, Tel: 5858047, Fax: 5866509, Web: www.parokimkk.org

HARI	TANGGAL	BACAAN MISA
Minggu	08-03-2020	Hari Minggu Prapaskah II (U); Kej. 12:1-4a; 2Tim. 1:8b-10; Mat. 17:1-9.
Senin	09-03-2020	Hari Biasa Pekan II Prapaskah (U); Dan. 9:4b-10; Luk. 6:36-38.
Selasa	10-03-2020	Hari Biasa Pekan II Prapaskah (U); Yes. 1:10,16-20; Mat. 23:1-12.
Rabu	11-03-2020	Hari Biasa Pekan II Prapaskah (U); Yer. 18:18-20; Mat. 20:17-28.
Kamis	12-03-2020	Hari Biasa Pekan II Prapaskah (U); Yer. 17:5-10; Luk. 16:19-31.
Jumat	13-03-2020	Hari Biasa Pekan II Prapaskah (U); Kej. 37:3-4,12-13a,17b-28; Mat. 21:33-43,45-46.
Sabtu	14-03-2020	Hari Biasa Pekan II Prapaskah (U); Mi. 7:14-15,18-20; Luk.15:1-3,11-32.
Minggu	15-03-2020	Hari Minggu Prapaskah III (U); Kel. 17:3-7; Rm. 5:1-2,5-8; Yoh. 4:5-42 atau Yoh. 4:5-15,19b-26,39a,40-42.

MAZMUR TANGGAPAN

Mzm. 33:4-5,18-19,20,22; Ul: 3a do=c 4/4 No. 812

Ref: 2 3 4 5 | 6 . 4 3 | 2 . . . | 2 3 4 5 | 6 . 7 1 | 6 .
 Ka- sih-an- i - lah, ya Tu- han, kaulah pengampun yang ra- him,
 6 7 | 1 . 4 5 | 6 . 5 5 | 4 3 2 . ||
 dan be-las- ka- sih- Mu tak ter- hing- ga.

- Ayat: 1. Firman Tuhan itu benar,
 segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan.
 Ia senang pada keadilan dan hukum;
 bumi penuh dengan kasih setia-Nya
2. Sungguh, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang bertakwa
 kepada mereka yang berharap akan kasih setia-Nya.
 Ia hendak melepaskan jiwa mereka dari maut
 dan memelihara hidup mereka pada masa kelaparan.
3. Jiwa kita menanti-nantikan Tuhan,
 dialah penolong dan perisai kita,
 kasih setia-Mu ya Tuhan, kiranya menyertai kami,
 seperti kami berharap kepada-Mu.

SAKRAMEN PERNIKAHAN

Pengumuman Kedua:

Alfian Andreas Salim (Kav. DKI Blok I No.22 Meruya Utara Kembangan) dan **Veronica Chintya Erli** (Jl. Mirinda Blok J2 No. 22-23 Tegal Alur, Kalideres) Sakramen pernikahan akan diselenggarakan di Paroki Kalideres, Gereja St. Maria Imakulata, pada tanggal 22 Maret 2020.

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk pernikahan tersebut di atas, mohon segera memberitahukan-nya kepada Pastor Paroki

SEKSI KELUARGA

Seksi Keluarga mengadakan acara “**Roti dan Kopi**” yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Maret 2020. Diawali dengan Misa pukul 16.30 WIB dilanjutkan dengan ramah tamah. Mohon partisipasi umat.

Donasi untuk Renovasi Gereja
bisa Transfer ke:
BCA : 287 3036 001
a/n PGDP Maria Kusuma Karmel
Diberi Keterangan:
“Sumbangan Untuk Renovasi Gereja”
Terima Kasih

Doa Tahun Keadilan Sosial

Keuskupan Agung Jakarta - 2020

Allah Bapa, puji dan syukur
atas rahmat-Mu yang berlimpah.
Engkau mengajarkan bahwa setiap pribadi
berharga dan pantas dicintai.

Dalam terang Roh Kudus,
ajarilah kami menyadari bahwa
kami semua dipanggil untuk mengasihi
dan berbuat adil bagi sesama.

Engkau menghendaki kami
memperhatikan kehadiran
dan kebutuhan sesama,
serta menghormati martabat manusia.

Bimbinglah kami menjadi pribadi
yang semakin tangguh,
berhikmat dan berkeadilan
mengikuti teladan Yesus Putra-Mu.

Bantulah kami mewujudkan
damai sejahtera bagi sesama
dan alam ciptaan-Mu.

Bunda Maria, Bunda Umat Berhikmat,
Bunda segala suku,
Maria Kusuma Karmel doakanlah kami.

KITA ADIL, BANGSA SEJAHTERA

Ciptaan: Rm. Aloysius Susilo Wijoyo, Pr

Tuhan ciptakan umat manusia,
walau beragam adil dicinta
Semua sama di hadapan-Nya
kita sama sebagai anak Bangsa.

Ada yang kaya dan miskin papa,
bergandeng tangan dan bekerja sama.
Melangkah maju bangun Indonesia,
bergerak mewujudkan keadilan.

Reff: Mari amalkan Pancasila,
kita adil bangsa sejahtera.
Mari berbagi penuh kasih cinta,
pada yang lemah, kecil, dan papa(2x)

Coda: Kita adil bangsa sejahtera

BERLAKU SOLIDER

(RP. Lucianus Simon Rande, O.Carm.)

Sejak awal mula manusia telah
menunjukkan sikap pongah
yang menjadi sumber dosa.
Iblis memperdaya manusia per-
tama untuk berontak terhadap Allah. Kare-
na angkuh, manusia jatuh ke dalam dosa.
Allah hilang kesabaran dan menghukum
mereka karena dosa mereka. Mereka tidak
diperkenankan tinggal bersama Allah. Da-
lam sejarah manusia, keangkuhan terus
saja terbawa lewat sikap tidak peduli ter-
hadap perintah Allah.

Solider dengan Allah

Dalam Kitab Suci, kita menjumpai o-
rang-orang yang perilakunya dipuji oleh
Allah. Mereka hidup menurut kehendak
Allah. Perilaku mereka tanpa cela sehingga
Allah mencintai mereka. Mereka ini disebut
orang-orang setiawan (Mzm 31:24;
101:6). Mereka tahu bersyukur kepada
Allah dan patuh setia kepada perintah-Nya.
Perilaku solider dengan Allah membuat
Allah juga solider dengan mereka. Mata-
Nya selalu tertuju kepada mereka yang
menaati hukum-hukum-Nya. Orang-orang
setiawan adalah orang-orang yang menga-

sihi Allah, rendah hati dan memiliki hati seorang hamba yang siap melayani Allah. Oleh
sebab itu, Allah pasti menyertai mereka di dalam pelayanan mereka.

Apabila kita setia dan berjalan di jalan Allah, maka kita menjadi orang-orang setiawan.
Rasul Paulus mengajak jemaat di Galatia untuk tak jemu-jemu berbuat baik. Ajakan yang
sama juga berlaku untuk kita. Perbuatan baik yang kita tabur, suatu saat akan kita tuai.
Perbuatan baik adalah tanggapan kita terhadap sapaan Allah.

Syair lagu “Hidup Adalah Kesempatan” mengingatkan kita bahwa hidup ini adalah ke-
sempatan untuk melayani. Maka, mumpung masih diberi waktu dan masih kuat, jangan
kita sia-siakan. Bila suatu saat sudah tak berdaya, hidup kita sudah menjadi berkat. Maka,
jangan jemu berbuat baik dan melayani sesama.

Perbuatan baik itu ditujukan kepada semua orang tanpa pilih kasih. Tetapi, Rasul Paulus
mengingatkan agar perbuatan baik tertuju “terutama” kepada kawan-kawan seiman yang
butuh pelayanan kita. “Terutama”, karena mereka paling dekat dengan kita. Pelayanan
hendaknya dimulai dari orang yang paling dekat dengan kita alias orang-orang yang
seiman. Lalu pelayanan yang sama melanda pula orang lain di mana pun kita berada (bdk.
Gal 6:9-10).

Solider dengan Saudara Seiman

Dalam Yesus, kita bukan lagi orang asing atau pendatang tetapi kawan se warga, ang-
gota keluarga Allah. Kita dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi serta Yesus
Kristus sebagai batu sendirinya. Di dalam Yesus kita dibangun, menjadi Bait Kudus Allah,
tempat kediaman Roh Kudus. Seperti halnya kepada jemaat di efesus, Rasul Paulus
mengajak kita untuk membangun diri bersama anggota keluarga Allah lainnya dengan Ye-
sus sebagai batu sendi di dalam pelayanan dan perbuatan baik. Kita harus dibangun di da-
lam Yesus agar kudus dan tak bercela.

Oleh sebab itu, sebagai anggota keluarga Allah kita saling membutuhkan, senasib sepe-
nanggung, sehati sepikir, kawan setia di dalam perjuanganewartakan Injil Tuhan agar
nama kita terdaftar di dalam kitab kehidupan (bdk. Ef 2:19-22).

Ketika para murid Yesus kembali dari perutusan dan menceritakan segala prestasi mere-
ka hingga iblis pun tunduk kepada mereka, Yesus mengingatkan bahwa yang paling penting
ialah nama mereka terdaftar di surga (Luk 10:20). Begitu juga Rasul Paulus mengajak
rekan sekerjanya di dalam pekabaran Injil agar dapat bekerja sama dengan mereka yang
namanya tercantum di dalam kitab kehidupan (bdk. Flp 4:2-3).

Yesus telah Solider dengan Kita

Prinsip solider, sehati sejiwa, sepikiran, adalah prinsip yang diletakkan oleh Yesus. Kepa-
da jemaat di Efesus, Rasul Paulus menegaskan bahwa Yesus meskipun dalam rupa Allah,
solider dengan manusia. Ia mengosongkan Diri, menjadi seperti hamba, sama dengan
manusia, merendahkan Diri dan taat sampai mati di salib.

Karena sikap setiawan Yesus, Allah berkenan meninggikan Dia, menganugerahkan kepa-
da-Nya nama di atas segala nama. Di dalam nama Yesus, semua makhluk bertekuk lutut
dan semua lidah mengakui bahwa Dialah Tuhan. Apabila kita menjadi orang-orang se-
tiawan, yang solider dengan Allah, maka kita juga akan ditinggikan seperti Yesus.

Dalam Masa Prapaskah ini kita perlu sadar akan sikap solider Allah kepada kita. Bila kita
mau solider dengan Allah, kita harus bertobat. Artinya, menjadi manusia baru tanpa cela,
menjadi orang-orang setiawan Allah dan tak jemu-jemu berbuat baik kepada sesama.

Selesai.

(RUAH 2020, hal. 237)